

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Terletak di jalan Harmonika, Nomer 98, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer atau data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, serta data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan dokumen-dokumen dan data-data yang telah ada pada guru bimbingan dan konseling.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa madrasah sejumlah 969 siswa yang terdiri dari jurusan Agama, Bahasa, IPA, dan IPS. Dengan jumlah kelas sebanyak 27 kelas dan 9 kelas per angkatannya.

## 2. Sampel

Jumlah sampel diperoleh dari perwakilan siswa jurusan IPA, IPS, Agama, dan Bahasa disetiap kelas X, XI, dan XII yang sudah mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling oleh konselor.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mutu Layanan Bimbingan dan Konseling. Penulis akan melihat proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli apakah layanan bimbingan yang diberikan oleh konselor kepada konseli adalah pelayanan bermutu yang sesuai dengan indikator sebagai berikut:

- a. Indikator Mutu Bimbingan dan Konseling (mendayagunakan Program dan fasilitas)
- b. Konselor Sekolah yang bermutu (etos kerja yang kuat, profesionalisme yang tinggi, dan mampu berinteraksi baik dengan siswa)
- c. Fungsi Bimbingan dan Konseling (Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pengentasan)

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku disiplin siswa. Peneliti akan melihat apakah konselor mampu membuat program kerja bimbingan dan konseling terlaksana dengan baik. Adapun indikator perilaku disiplin yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan yang dibuat Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert Adapun kisi-kisi instrumen dalam pengukuran hubungan antara mutu layanan bimbingan dan konseling dengan perilaku disiplin siswa madrasah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Mutu Layanan Bimbingan dan Konseling	1. Indikator Mutu Bimbingan dan Konseling (mendayagunakan Program dan fasilitas)	1,8, 15, 22, 29, 5,12, 19, 26
	2. Konselor Sekolah yang bermutu (etos kerja yang	2,9, 16, 23, 7,14, 21, 28

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
	kuat, profesionalisme yang tinggi, dan mampu berinteraksi baik dengan siswa) 3. Fungsi Bimbingan dan Konseling (Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pengentasan)	3,10, 17, 24, 30
Perilaku disiplin siswa	Ketaatan terhadap kebijakan yang dibuat madrasah.	4, 6,11, 18, 25, 13, 20, 27
	Jumlah	30

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

## G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer atau data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, serta data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan dokumen-

dokumen dan data-data yang telah ada pada guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket akan disusun secara sistematis berdasarkan perumusan masalah. Angket digunakan sebagai teknik untuk mendapat informasi berkaitan dengan hubungan antara mutu layanan Bimbingan dan Konseling dengan perilaku disiplin siswa madrasah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa buku data siswa yang melanggar perilaku disiplin madrasah dan foto.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah tersedia untuk di ajukan kepada narasumber di madrasah.

4. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebelum meneliti agar penelitian yang dilakukan tepat dan akurat.

## **H. Analisis Data**

Mencari hubungan antara mutu layanan Bimbingan dan Konseling dengan perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda, peneliti menggunakan koefisien korelasi product moment. Arikunto

menyatakan bahwa rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut.<sup>1</sup>

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  =Koefisien korelasi X dan Y.

X =Jumlah skor variabel X (Layanan Bimbingan dan Konseling)

Y =Jumlah skor variabel Y (Perilaku Disiplin)

N =Sampel

Tabel Interpretasi Nilai r dinyatakan sebagai berikut.

Nilai Indeks Korelasi Product moment (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup kuat.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 172.

Nilai Indeks Korelasi Product moment (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
	korelasi yang kuat/ tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ sangat tinggi.

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi korelasi produk moment menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

n = jumlah sampel

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 190